

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

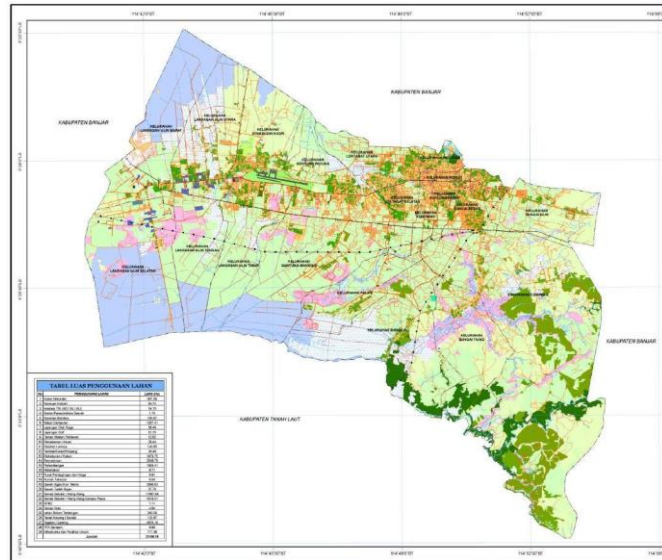
A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kota Banjarbaru

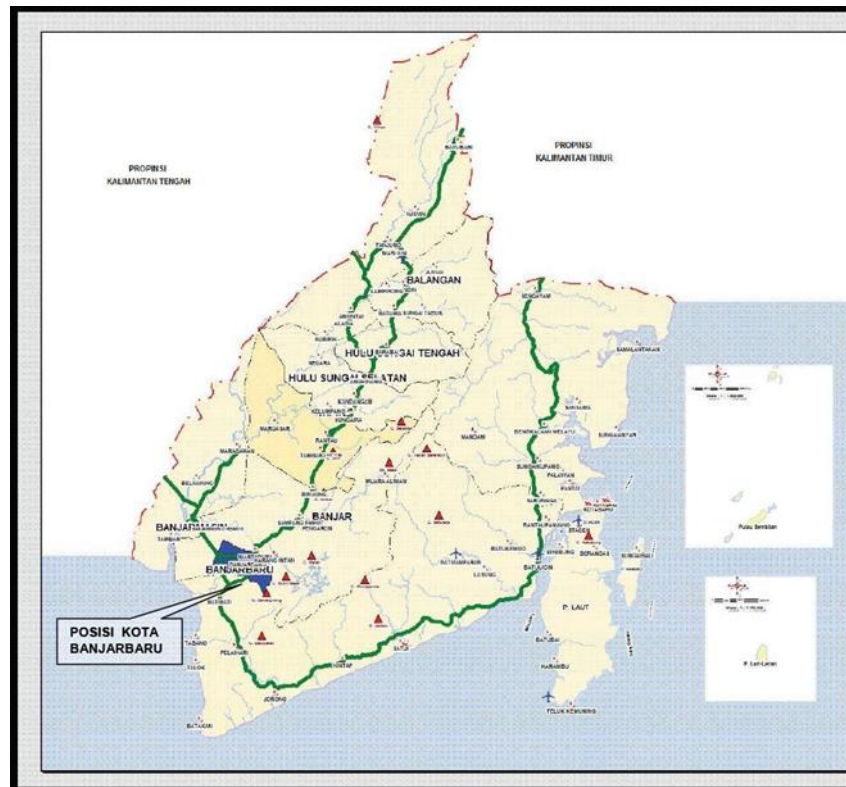
a. Lokasi

Kota Banjarbaru sesuai dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 1999 memiliki wilayah seluas ±371,38 Km² atau hanya 0,88% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan luasan tersebut, Kota Banjarbaru menempati wilayah terkecil kedua setelah Kota Banjarmasin dibandingkan dengan wilayah kabupaten/Kota lain di Kalimantan Selatan. Berdasarkan batas administrasi wilayah, Banjarbaru memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Martapura (Kabupaten Banjar);
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Karang Intan (Kabupaten Banjar);
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Bati-Bati (Kabupaten Tanah Laut);
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Gambut (Kabupaten Banjar) Batas-batas Kota



Gambar 4.1 Peta Kota Administratif Banjarbaru (Sumber : Bappeda Kota Banjarbaru Tahun 2000)



Gambar 4.2 Peta Banjarbaru

Secara geografis Kota Banjarbaru terletak antara $3^{\circ} 25' 40''$ - $3^{\circ} 28' 37''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ} 41' 22''$ - $114^{\circ} 54' 25''$ Bujur Timur. Posisi geografis Kota Banjarbaru adalah 35 km pada arah $296^{\circ}30'$ sebelah tenggara Kota Banjarmasin yang merupakan ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Topografi

Secara topografi, Kota Banjarbaru memiliki topografi bervariasi antara ± 0 m–500 m dari permukaan air laut (dpl); dengan bentuk bentang alam (morfologi) yang cukup variatif (beragam). Sebagian besar wilayah Kota Banjarbaru berada di ketinggian 7 – 25 m dpl yaitu sekitar 10.615 Ha atau 33,23% dari luas Kota Banjarbaru. Kondisi ketinggian ini mengindikasikan bahwa morfologi wilayah ini sangat cocok untuk budidaya tanaman, khususnya tanaman hias

c. Klimatologi

Berdasarkan sistem Koppen, dengan suhu udara bulanan $28,1^{\circ}\text{C}$ dengan sedikit variasi musiman pada bulan September ($36,2^{\circ}\text{C}$) dan suhu minimum terendah terjadi pada bulan Juli ($20,0^{\circ}\text{C}$). Rata-rata antara 1.010,60 mb sampai dengan angin sekitar 3,3 knots. Curah hujan tahunan rata mm/tahun dengan jumlah yang terendah terjadi pada bulan September (21 mm) dan tertinggi terjadi pada bulan Januari (384 mm). jumlah hari hujan 16 hari hujan dengan jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Januari (30 hari), sebaliknya jumlah hari hujan terendah pada bulan Agustus (2 hari).

2. Profil Toko Tanaman Hias

a. Toko Tanaman Hias Pak H. Atmo

Toko Tanaman Hias Bapak H. Atmo Berdiri sejak tahun 1969 Sampai sekarang, Umur usaha yang dijalankan Bapak H. Atmo yang sekarang sudah berumur 75 tahun dan usaha yang dijalankan oleh beliau sudah berjalan 53 tahun, toko tersebut terletak di Jl. A. Yani No. 19, Mentaos, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dalam sejarah perkembangan toko tersebut banyak sekali pasang surut yang dialami oleh Bapak H. Atmo, toko tanaman hias tersebut biasanya menjadi langganan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas atau pengembangan proyek untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan dalam hal tanaman hias, selain menjual tanaman hias siap dipakai, toko tanaman hias Bapak H. Atmo juga menjual bibit tanaman hias yang masih kecil, jika pesanan pelanggan dalam jumlah besar dan memerlukan persiapan yang Panjang biasanya toko tanaman hias Bapak H. Atmo mempersiapkan dalam beberapa hari karena perlu waktu yang cukup lama dalam menyiapkan dikarenakan keterbatasan pegawai yang dimiliki. Serta meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan

b. Toko Tanaman Hias Mily Jaya

Toko Tanaman Hias Mily Jaya adalah toko yang menjual tanaman hias untuk dijual kepada masyarakat pada umumnya. Pemilik toko ini bernama Bapak Jaya, toko ini berdiri sejak 5 tahun yang lalu pada tahun 2017 hingga sekarang, lokasi berjualan toko Family Jaya dalam sejarahnya selalu pindah-pindah dikarenakan masalah lingkungan dan letak penjualan untuk memilih tempat yang

lebih strategis dalam berdagang untuk lokasi sekarang Toko Mily Jaya terletak di Jalan Trikora KM. 23 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Pemilik selalu menjual tanaman tepat waktu dan tidak ada penguluran karena tidak mau menjual tanaman yang tidak ada, apabila yang diminta oleh pembeli itu tidak ada pun kami tawarkan tanaman jenis yang lain. Tanaman Hias ini biasanya dijual belikan kepada masyarakat umum, siapa saja bisa membeli ditempat pemilik, ada yang dari anak-anak SD sampai ibu-ibu rumah tangga, anak-anak SD ini membeli tanaman untuk masuk sekolah biasanya, sedangkan ibu rumah tangga karena ada yang hobi ada juga karena untuk dijual lagi untuk mendapatkan penghasilan sampingan. Tanaman biasanya kami jual apabila sudah umurnya memang pas untuk dijual, namun ada juga orang yang membeli bibitnya saja untuk keperluan taman dan biasanya proker dari dinas lingkungan hidup itu mereka beli bibit saja namun juga bisa beli tanamannya yang sudah tumbuh dan siap ditanam.

c. Toko Artha Barokah Nursery

Sejarah Toko Artha Barokah Nursery berdiri sejak 15 tahun yang lalu atau berdiri pada tahun 2007, pemilik toko Artha Barokah Nursery adalah Bapak Azhari, pada awalnya beliau memiliki ketertarikan terhadap Tanaman hias kemudian memulai usaha berjualan tanaman hias karena hobby, banyak sekali jenis tanaman hias yang dijual di toko Artha barokah nursery mulai dari pembibitan sampai dengan tanaman hias yang sudah berumur 1 tahun siap di jual, lokasi toko Artha Barokah Nursery berlokasi di jalan Ahmad Yani, KM. 30 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Umur tanaman yang dijual itu diatas satu tahun tanamannya sudah siap, namun apabila belum siap dijual maka tidak kami jual. Biasanya dijual belikan kepada khalayak umum seperti pedagang hobby dan ada juga pengecer maksudnya dijual lagi tanaman tersebut. Tanaman di Artha Barokah Nursery ini menjual tanaman hias dengan rata-rata umur diatas satu tahun yang sudah siap jual.

d. Toko Taman Permai

Toko Taman Permai memiliki sejarah toko yang cukup panjang. Usaha Toko Taman permai berawal dari pemilik toko Bapak Agus Nugroho melakukan praktik jual beli tanaman hias melanjutkan perjuangan dari orang tua beliau sejak menduduki bangku sekolah SMP, kemudian usaha ini berlanjut hingga sekarang, untuk lama usaha ini sudah berjalan kurang lebih sudah 40 tahun. Lokasi tempat toko Taman Permai berjualan adalah jalan Ahmad Yani, KM. 26 Kecamatan, liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan selatan. Dalam praktik jual beli di Taman Permai hanya melayani jual beli secara langsung, apabila jual beli secara *online* belum bisa dikarenakan menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan.

Tanaman dijual ketika sudah sesuai jadwal dia tumbuh dan juga kami menjual yang masih bibit, jadi apabila ada orang lain yang ingin membeli bibit untuk dijual lagi kami siap untuk menjualkannya. Menjual tanaman hias ini kepada siapa saja orang yang datang maka akan dijual, entah itu orang yang hobby, ada dari ibu-ibu yang membeli tanaman untuk anaknya masuk sekolah, dan ada juga penjual lain yang membeli ditempat Taman permai bahkan juga dari dinas lingkungan hidup yang membeli.

e. Toko Anna Flower's

Nama Toko Anna Flower's berasal dari pemilik toko sendiri yaitu Ibu Anna yang sudah berjualan kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2018 silam, lokasi toko tanaman hias Anna Flower's berlokasi di jalan Ahmad Yani KM. 25 Kalimantan Selatan, Toko Anna Flower's sudah sering berjualan tanaman hias kepada instansi pemerintahan seperti dinas-dinas, bahkan sudah Melakukan ekspansi keluar negeri dengan menjual tanaman hias tersebut melalui platform e-Commerce, Toko Anna Flower's juga aktif berjualan di social media dan toko online seperti Tokopedia, yang membuat peningkatan jumlah pelanggan di Toko Anna Flower's

Melakukan praktik jual beli tanaman hias ini sudah kurang lebih 4 sampai 5 tahun. Menjual tanaman hias ini kepada instansi pemerintah, masyarakat Banjarbaru yang membeli secara langsung atau membeli lewat online serta ada juga orang yang ingin membeli dari luar negeri. Waktu umur tanaman hias dijual ini ketika tanaman itu telah ready (sudah siap) untuk dijual belikan, namun ada juga orang membeli pada saat masih belum menjadi tanaman yakni membeli bibit, untuk ada yang di tanam di kebun mereka kemudian ada juga untuk dinas/instansi pemerintah lingkungan hidup.

f. Toko Tanaman Hias Arum Sari

Toko Tanaman Hias Arum Sari Sudah berjalan sejak ayah pemilik toko ini memulainya pada tahun 1992 hingga sekarang yang dilanjutkan oleh anak beliau yaitu bapak Arum pada tahun 2009. Kemudian dari tahun 2009 hingga sekarang. Pasang surut perjuangan Bapak Arum dalam mengembangkan usaha tanaman

hias, untuk market pasar dari tanaman hias jualkan kepada orang-orang yang berminat atau masyarakat umum membelinya dari kalangan penghobi, ibu rumah tangga, dan dari instansi pemerintah. Namun kebanyakan dari kalangan penghobi dan ibu rumah tangga. umur tanaman yang biasa kami jual ketika tanaman tersebut sudah siap untuk dijualkan, ketika tanamannya belum siap maka akan dicarikan tanaman yang lain ataupun juga ditawarkan bibitnya apabila pembeli atau perantara menginginkan bibitnya saja.

g. Toko Muncul Jaya Florist

Muncul Jaya Florist dalam menjualkan tanaman hias ini sudah 10 tahun, pasang surut telah dilalui bersama istri Bapak Dimas merintis berdua, sehingga akhirnya memiliki karyawan dan alhamdulillah semakin tahun terus berkembang. masyarakat umum misalkan seperti ibu-ibu rumah tangga, pelajar yang tujuan membelinya itu untuk praktek, serta dari instansi di Kota Banjarbaru dengan tujuan membelinya untuk program penghijauan atau program yang lainnya yang bertemakan tanaman membelinya entah itu berupa bibit atau yang sudah berupa tanaman tersebut. Bahkan apabila ada acara pernikahan kami juga mendekor bunga-bunga untuk resepsi. Menjualkan ketika tanaman sudah berumur kurang lebih 1,5 sampai 2 tahun, dikarenakan apabila kurang dari 1,5 atau 2 tahun, terkadang kedapatan bahwa tanaman itu masih ada yang belum siap dijual, maksudnya tanaman itu masih proses pertumbuhan karena memang pertumbuhan tanaman tersebut yang lambat dan juga tidak ingin terjadi hal yang tidak diinginkan apabila tanaman dijual kurang dari umur 1,5 dan 2 tahun.

3. **Praktik Jual Beli Tanaman Hias**

a. Secara Langsung

Jual beli secara langsung adalah transaksi tukar menukar barang atau jasa dengan uang sehingga terjadi perpindahan kepemilikan dilakukan secara tatap muka antara pembeli dan penjual. Dalam penelitian ini contohnya Toko H.Atmo dalam praktik jual beli melakukan jual beli secara langsung adanya transaksi secara bertatap muka antara penjual dan pembeli, Toko Artha Nursery hanya melakukan transaksi jual beli secara langsung dan toko taman permai juga melakukan transaksi jual beli hanya secara langsung meski dulu pernah melakukan transaksi secara online.

b. Secara Tidak Langsung (*Samsarah*)

Jual beli secara tidak langsung (*Samsarah*) adalah *Samsarah* itu bahasa arab dari makelar yang berarti pengantara perdagangan atau perantara antara penjual dan pembeli untuk memudahkan jual-beli.³⁵ Makna dari *Samsarah* menurut bahasa adalah mufrad dari kata *simsar* yakni perantara di antara penjual dan pembeli untuk menyempurnakan jual beli dengan menunjukan kepada si pembeli dan si penjual suatu produk/jasa. Makna *Samsarah* berdasarkan terminologis menurut Imam Abu Hanifah adalah suatu nama yang diperuntukkan bagi seseorang yang bekerja untuk orang lain dengan suatu upah yang mana berkaitan dengan penjualan dan pembelian. Contohnya dalam penelitian ini toko H.Atmo jual beli *online* tanaman hias yang ingin dibeli, nantinya akan diantarkan oleh anak pemilik kebun bunga. di lain waktu juga ada orang tertentu maksudnya

³⁵Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), 127.

orang yang telah dipercaya untuk menjualkan lagi. tanaman pemilik kebunnya, alasan mereka melakukan hal ini karena ingin menambah penghasilan sampingan. Jadi dalam bagi hasilnya, pemilik kebun tanaman hias menjual Rp. 1000,- sedangkan orang yang menjualkan lagi itu menjual dengan harga Rp. 1500,-.

4. Deskripsi Kasus Per Kasus

Dari hasil wawancara Peneliti lakukan kepada informan maka didapatkan data sebagai berikut yang diuraikan berdasarkan kasus kejadian:

a. Kasus I

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada para penjual, terkait praktik jual beli tanaman hias di Kota Banjarbaru, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Informan Pertama

Nama : Bapak H. Atmo

Umur : 75

Agama : Islam

Alamat : Jl. A. Yani No. 19, Mentaos, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Sistem yang digunakan dalam jual beli tanaman hias di kebun Pak H. Atmo ada dua macam, pertama jual beli langsung dan kedua jual beli *online* tanaman hias yang ingin dibeli, nantinya akan diantarkan oleh anak pemilik kebun bunga. Namun di lain waktu juga ada orang tertentu maksudnya orang yang telah dipercaya untuk menjualkan lagi. tanaman pemilik kebunnya, alasan mereka melakukan hal ini karena ingin menambah penghasilan sampingan. Jadi dalam

bagi hasilnya, pemilik kebun tanaman hias menjual Rp. 1000,- sedangkan orang yang menjualkan lagi itu menjual dengan harga Rp. 1500,-.

Penjualan tanaman hias di kebun tanaman hias Pak H. Atmo ini dalam praktiknya di bagian sistem jual beli secara langsung ada kasus yang mana Pak H. Atmo mengalami ditipu oleh orang yang mengaku dari luar daerah kemudian dengan alasan atau faktornya yaitu dijanjikan dengan sejumlah uang untuk membeli tanaman yang berjumlahnya kurang lebih 150 bibit berbagai macam tanaman hias, kemudian tanaman hias tersebut telah dikirim akan tetapi uang sama sekali belum dikirim atau ditransfer oleh orang yang menipu pemilik tanaman hias Pak H. Atmo.³⁶

b. Kasus II

1) Informan Kedua

Nama : Bapak Jaya

Umur : 40

Agama : Islam

Alamat : Jl. Trikora

Sistem jual beli di Mily Jaya ini tidak macam-macam hanya jual beli tanaman hias secara langsung dan tetapi sistem kerjasama dengan pedagang lain, contohnya ada penjual lain yang mau jual lagi bibitnya terus belinya di Mily Jaya, dan juga sebaliknya, terkadang toko tanaman hias Mily Jaya juga membeli bibit tanaman ditempat orang lain yang tidak dimiliki oleh toko tanaman hias Mily

³⁶H. Atmo, Pemilik Toko Tanaman Hias Atmo , Wawancara Pribadi, di Jl. A. Yani No. 19, Mentaos, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, 20 Oktober 2022 Pukul 09:00 WITA.

Jaya. Namun selama praktik jual beli berlangsung di Mily Jaya, ada kasus yaitu ditipu oleh orang yang alasannya ingin menjualkan lagi ditempat orang tersebut, lalu orang itu menipu dengan cara belinya berbelit-belit bertanya kemudian pemilik lengah tanaman dibawa kabur dan juga, barang berharga milik toko tanaman hias Mily Jaya hilang dibawa kabur.³⁷

c. Kasus III

1) Informan Ketiga

Nama : Bapak Azhari (Artha Barokah Nursery)

Umur : 38

Agama : Islam

Alamat : Jl. A. Yani

Sistem jual beli di Artha Barokah Nursery ini hanya jual beli langsung. Sedangkan pengecer mengambil tanaman hias di Artha Barokah Nursery secara partai (secara banyak) untuk dijualkan lagi. Selama praktik jual belinya ada mengalami kasus dengan cara menipu, berdasarkan data dari informan, orang yang menipu ini ingin kerjasama dengan cara membantu menjualkan barangnya ke stand-stand jualan setiap hari minggu di Lapangan Murjani, awalnya berjalan mulus dan sesuai kesepakatan bersama namun lama-kelamaan orang ini mulai menipu dengan cara tanaman akan dikirimkan, uang sudah didapat padahal tanamannya tidak sampai ke pembeli, al hasil Artha Barokah Nursery di komplain

³⁷Pak Jaya, Pemilik Toko Tanaman Hias Mily Jaya, wawancara pribadi, Jl. Trikora, 24 Oktober 2022 Pukul 11:00 WITA

orang dan mengalami krisis kepercayaan pembeli untuk membeli di Artha Barokah Nursery.³⁸

d. Kasus IV

1) Informan Keempat

Nama : Agus Nugroho (Taman Permai)

Umur : 45

Agama : Islam

Alamat : Jl. A. Yani

Sistem jual beli tanaman ditempat Taman Permai dulunya ada yang online dan juga *offline* maksudnya orang datang langsung beli ditempat, tapi untuk belakang tahun ini, tidak mau melanjutkan menjualkan tanaman melalui *online* atau orang mau order lewat aplikasi *whatsapp*s. Karena selama praktik jual beli melalui *online* ini mengalami hal yang tidak diinginkan yakni ditipu oleh orang yang ingin menjual lagi, dengan cara mengambil tanamannya kemudian menjanjikan akan membayar atau memberikan hasil dari dijualkan tanaman tersebut, tapi ternyata malah tidak bayar atau memberikan hasilnya sama sekali, hal ini merugikan pemilik Taman Permai dan tidak percaya lagi dengan system *online* yang seperti itu.³⁹

e. Kasus V

1) Informan Kelima

Nama : Anna (Anna Flower's)

³⁸Bapak Azhari, Pemilik Toko Tanaman Hias Artha Barokah Nursery, Wawancara Pribadi, Jl. A. Yani, 28 Oktober 2022 Pukul 11:00 WITA

³⁹Agus Nugroho, Pemilik Toko Tanaman Hias Taman Permai, Wawancara Pribadi, 02 November 2022 Pukul 14:00 WITA.

Umur : 45
Agama : Islam
Alamat : Jl. A. Yani

Sistem jual beli yang biasa dilakukan ada yang beli secara langsung dan melalui perantara. Alasan adanya praktik dengan cara perantara yakni membantu ibu rumah tangga yang ingin memiliki usaha sampingan untuk kebutuhan sehari-hari, akad yang digunakan adalah kerjasama. Selama jual beli secara langsung tidak terjadi kendala atau masalah, tetapi ada kedapatan pada sistem jual beli *online*, yaitu karena ditipu oleh perantara yang bilanganya niat ingin membantu menjualkan lagi dan mempromosikan jualannya melalui sosial media, tetapi setelah sekian lama pemilik Ana Flowers tidak mendapatkan keuntungan bahkan ada yang komplain ke Ana Flowers bahwa tanaman yang telah dibeli melalui perantara yang menipu ini tanamannya tidak kunjung datang sedangkan uang telah dibayarkan oleh pembeli.⁴⁰

f. Kasus VI

1) Informan Keenam

Nama : Bapak Dimas (Jaya Florist)
Umur : 41
Agama : Islam
Alamat : Jalan Karang Anyar Banjarbaru

Sistem jual beli yang biasa dilakukan ada yang beli secara langsung maupun melalui sosial media. Akad dalam sistem jual beli sudah sesuai dengan

⁴⁰Ibu Anna, Pemilik Toko Tanaman Hias Anna Flower's, Wawancara Pribadi, Jl. A. Yani, 10 November 2022 Pukul 10:00 WITA

hukum ekonomi syariah dan selama melakukan transaksi jual beli toko Muncul Jaya Florist tidak mengalami kendala apalagi kasus terkait penipuan karena semua sistem manajemen usaha dilakukan langsung oleh Bapak Dimas dibantu dengan beberapa asistennya.⁴¹

g. Kasus VII

1) Informan Ketujuh

Nama : Bapak Arum (Arum Sari)
Umur : 52
Agama : Islam
Alamat : Jalan Trikora Lingkar Selatan

Sistem jual beli yang biasa dilakukan ada yang beli secara offline maupun online melalui social media dan marketplace. Akad dalam sistem jual beli sudah sesuai dengan hukum ekonomi syariah dan selama melakukan transaksi jual beli toko Arum sari tidak mengalami kendala apalagi kasus terkait penipuan karena ketika pandemi covid-19 mengalami sedikit penurunan penjualan, dan pada tahun 2021 mengalami lonjakan penjualan dan beberapa kali kewalahan untuk melayani dan pengiriman kepada pembeli karena Toko Arum sari masih kekurangn sumber daya manusia untuk sistem manajemen usaha dilakukan sendiri oleh Ibu Arum dibantu dengan beberapa keluarganya.⁴²

B. Rekapitulasi dalam Bentuk Matriks

⁴¹Bapak Dimas, pemilik toko Tanaman Hias Muncul Jaya Florist, Wawancara Pribadi, Jl. Karang Anyar Banjarbaru, 06 November 2022 Pukul 11:00 WITA.

⁴²Bapak Arum Suami Pemilik Toko Tanaman Hias Arum Sari, wawancara Pribadi, Jalan Trikora Lingkar Selatan, 06 November 2022 Pukul 13:00 WITA.

Berdasarkan hasil uraian dari setiap kasus dan informan untuk praktik jual beli tanaman hias di Kota Banjarbaru pada bagian ini peneliti akan menyajikan secara matriks dan singkat, meliputi:

Tabel 4.1 Matriks I Identitas Informan

No	Kasus	Nama Toko	Nama Pemilik Toko	Umur	Lama Berwirausaha	Alamat Toko
1	I	Pak H. Atmo	Pak H. Atmo	75 Tahun	53 Tahun	Jl. A. Yani No. 19, Mentaos, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru
2	II	Mily Jaya	Pak Jaya	40 Tahun	5 Tahun	Jalan Trikora KM. 23 Banjarbaru, Kalimantan Selatan
3	III	Artha Barokah nursery	Pak Azhari	38 Tahun	15 Tahun	Jalan Ahmad Yani, KM. 30 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
4	IV	Taman Permai	Pak Agus Nugroho	45 Tahun	40 Tahun	Jalan Ahmad Yani, KM. 26 Kecamatan, liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan selatan
5	V	Anna Flower's	Ibu Ana	45 tahun	4 Tahun	Jalan Ahmad Yani KM. 25 Kalimantan Selatan,
6	-	Jaya Florist	Pak Dimas	41	10 Tahun	Jalan Karang Anyar KM. 1
7	-	Arum Sari	Ibu Arum	52 Tahun	32 tahun	Jalan Trikora Lingkar Selatan

Tabel 4.2 Matriks II Praktik Jual Beli Tanaman Hias Di Kota Banjarbaru Berdasarkan Tinjauan Hukum Islam

No Kasus	Waktu Transaksi	Bentuk Transaksi (Akad)	Pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi	Pembayaran	Alasan melakukan transaksi	Masalah yang terjadi	Penyebab ditipu
1	-	<i>Samsarah</i>	Pak H. Atmo	Langsung dan Separu Pembayaran	Pembayaran Sudah Dilakukan Separuh sisanya tidak dibayar	Ditipu dengan sejumlah uang untuk membayarkan tanaman hias	Kurang memahami sistem Makelar
2	-	Jual beli langsung	Pak Jaya	Langsung dan tidak Melakukan pembayaran	Penipu tidak Melakukan pembayaran dan membawa kabur barang toko (tanaman hias)	Ditipu dengan cara belinya berbelit-belit bertanya kemudian pemilik lengah tanaman dibawa kabur dan juga, barang berharga milik toko tanaman hias Mily Jaya hilang dibawa kabur	Tidak Memasang CCTV
3	-	<i>Samsarah Palsu</i>	Pak Azhari	Tidak Langsung	Orderan Pembeli tidak diberikan tanaman hias, menggunakan atas nama toko sebagai reseller palsu	Tanaman akan dikirimkan, uang sudah didapat padahal tanamannya tidak sampai ke pembeli, al hasil Artha Barokah Nursery di komplain orang dan mengalami krisis kepercayaan	Terlalu mudah percaya dan tanpa ada perjanjian di awal Ditipu Makelar dengan motif menjadi reseller dan sudah menerima Sebagian uang penjualan

						pembeli untuk membeli di Artha Barokah Nursery	tanpa mengirim barang
4	-	<i>Samsarah Palsu</i>	Pak Agus Nugroho	Tidak langsung	Reseller Palsu, secara online. Orderan sudah dilakukan dan dilakukan pengiriman tanaman	Ditipu oleh orang yang mengaku ingin menjual lagi, dengan cara mengambil tanamannya kemudian menjanjikan akan membayar atau memberikan hasil dari dijualkan tanaman tersebut, tapi ternyata malah tidak bayar atau memberikan hasilnya sama sekali	Mudah ditipu karena kurang memahami media social di awal merintis usaha Tidak Melakukan pembayaran menggunakan platform terpercaya Tidak menggunakan sistem PO
5	-	<i>Samsarah Palsu</i>	Ibu Ana	Tidak langsung	Reseller online penipu, dan sudah banyak yang order lewat reseller namun barang tanaman hias tidak dikirimkan (tidak diambil dari toko)	Ditipu oleh perantara yang niat ingin membantu jualkan lagi dan promosikan melalui sosial media, tetapi pemilik Ana Flowers tidak mendapatkan keuntungan, bahkan komplain ke Ana Flowers bahwa tanaman yang telah dibeli	Tidak Melakukan pengecekan lebih mendalam mengenai Reseller online dan memahami system makelar dan PO di awal usaha merintis Tergiur dengan tambahan penjualan melalui makelar

						melalui perantara yang menipu ini tanamannya tidak kunjung datang sedangkan uang telah dibayarkan oleh pembeli.	
6	-	Jual beli langsung	Pak Dimas	Langsung dan Tidak Langsung	Untuk berjalannya usaha dan mendapatkan keuntungan	Tidak ada, transaksi jual beli berjalan lancar dan sesuai hukum Islam	Tidak ada
7	-	Jual beli langsung	Ibu Arum	Langsung dan Tidak Langsung	Untuk berjalannya usaha dan mendapatkan keuntungan	Tidak ada, transaksi jual beli berjalan lancar dan sesuai hukum Islam	Tidak ada

C. Analisis Data

1. Praktik Jual Beli Tanaman Hias di Kota Banjarbaru (Tinjauan Hukum Islam)

a. Analisis Praktik jual beli tanaman hias dengan sistem secara langsung,

Praktik jual beli tanaman hias di Kota Banjarbaru berdasarkan hasil sajian data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sistem jual beli yang dilakukan berdasarkan hukum ekonomi Syariah sah dengan sistem secara langsung Praktik tersebut dibenarkan dalam ajaran agama Islam karena syarat dan ketentuan ketika bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Jual beli secara langsung adalah transaksi tukar menukar barang atau jasa dengan uang sehingga terjadi perpindahan kepemilikan dilakukan secara tatap muka antara pembeli dan penjual. Dalam penelitian ini contohnya Tokoh. Atmo dalam praktik jual beli melakukan jual beli secara langsung adanya transaksi secara bertatap muka antara penjual dan pembeli, Toko Artha Nursery hanya melakukan transaksi jual beli secara langsung dan toko taman permai juga melakukan transaksi jual beli hanya secara langsung meski dulu pernah melakukan transaksi secara online.

Di dalam Islam Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. dalam Surah Al- Faathir ayat 29 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا ۙ ٢٩

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi”.⁴³

⁴³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (JAKARTA: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

Ayat ini juga menolak argumen kaum musyrikin (kafir) yang menentang diterapkannya syariat jual beli dalam Al-Qur'an. Kaum musyrikin (kafir) tidak mau mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah SWT dalam Al-Quran dan menganggapnya identik dan sama dengan ribawi, dalam ayat ini Allah SWT mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi.

Pada perniagaan atau transaksi-transaksi dalam muamalah yang dilakukan secara batil. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT melarang kaum muslimin untuk memakan harta orang lain secara batil. Secara batil dalam hal ini memiliki arti yang sangat luas, diantaranya melakukan transaksi yang bersifat riba (bunga), transaksi yang bersifat tidak menentu (maisir, judi), ataupun transaksi yang di dalamnya terdapat unsur gharar (ketidakjelasan).⁴⁴

Praktik jual beli secara langsung dilakukan oleh Penjualan tanaman hias di kebun tanaman hias Pak H. Atmo ini dalam praktiknya di bagian sistem jual beli secara langsung ada kasus yang mana Pak H. Atmo mengalami ditipu oleh orang yang mengaku dari luar daerah kemudian dengan alasan atau faktornya yaitu dijanjikan dengan sejumlah uang untuk membeli tanaman yang berjumlahnya kurang lebih 150 bibit berbagai macam tanaman hias, kemudian tanaman hias tersebut telah dikirim akan tetapi uang sama sekali belum dikirim atau ditransfer

⁴⁴Farida, A., Ikhwanuddin, M., Asy'ari, H., & Iwanudin, I. (2021). "Akad Jual Beli Tanaman Aglaonema Secara Online Perspektif KUH Perdata dan Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Tana Mana*, 2(1), 35-43.

oleh orang yang menipu pemilik tanaman hias Pak H. Atmo.⁴⁵ Ini juga dijelaskan termasuk dalam unsur gharar atau ketidakjelasan dari satu pihak

Ibnu Taimiyah, mengklasifikasikan gharar yang terjadi pada objek akad ini menjadi tiga jenis, sebagai berikut:

- *Bai' al-Ma'dum*. Yaitu jual-beli barang fiktif, atau barang yang tidak pasti ada atau tidaknya. Seperti jual-beli janin hewan yang masih dalam perut induknya.
- *Bai' al-Ma'juz 'an Taslimih*. Yaitu jual-beli barang yang sulit diserahkan kepada pembeli. Seperti jual-beli motor yang baru dicuri, jual-beli burung yang lepas, ikan yang masih di lautan dan lain sebagainya.
- *Bai' al-Majhul*. Yaitu jual beli-barang yang tidak jelas sifat-sifatnya, ukurannya dan spesifikasinya.

Simpulan dari proses transaksi yang dialami secara langsung oleh Bapak Atmo berdasarkan hukum ekonomi Syariah tidak sah dan mengandung unsur Gharar dalam bentuk objek akad dimana pada proses transaksi ada ketidakjelasan pembayaran dari pihak pembeli terhadap pihak penjual ini juga termasuk gharar oleh Ibnu Taimiyah *Bai' al-Majhul*. Yaitu jual beli-barang yang tidak jelas sifat-sifatnya, ukurannya dan spesifikasinya, dan membuat transaksi ini merugikan salah satu pihak dan hukum jual beli tanaman hias ini menjadi rusak atau tidak sah.

⁴⁵H. Atmo, Pemilik Toko Tanaman Hias Atmo , Wawancara Pribadi, di Jl. A. Yani No. 19, Mentaos, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, 20 Oktober 2022 Pukul 09:00 WITA.

Meskipun jual beli secara langsung ini terlaksana tidak terus berjalan mulus, seperti yang dirasakan toko Pak H. Atmo, Toko Mily Jaya pun mengalami kasus ditipu oleh orang yang alasannya ingin menjualkan lagi ditempat orang tersebut, lalu orang itu menipu dengan cara belinya berbelit-belit bertanya kemudian pemilik lengah tanaman dibawa kabur dan juga, barang berharga milik toko tanaman hias Mily Jaya hilang dibawa kabur.⁴⁶ Dalam kasus Toko Mily jaya berdasarkan pemaparan sajian data dapat disimpulkan berdasarkan hukum ekonomi Syariah mengenai praktik jual beli tersebut termasuk tidak sah karena dalam praktiknya tidak dipenuhi syarat dan hukumnya, dan yang dilakukan oleh calon pelanggan di toko Mily jaya termasuk dalam kejahatan ekonomi yaitu mengambil barang ketika pemilik toko lengah, dan ini termasuk kedalam kejahatan baik dilihat dari aspek agama maupun negara.

Sedangkan untuk toko Tanaman Arum Sari, Anna Flowers, Taman permai, Artha Barokah Nursery dan Muncul Jaya Florist tidak mengalami kendala dan permasalahan seperti yang dijelaskan peneliti diatas dan dalam praktik jual beli tanaman hias yang dilakukan secara langsung berdasarkan hukum ekonomi syariah sudah sesuai dengan syarat dan hukum jual beli maka dapat disimpulkan jual beli yang dilakukan adalah sah sesuai dengan hukum Islam.

b. Analisis Praktik jual beli tanaman hias dengan sistem melalui perantara.

Zaman sekarang berbagai macam transaksi dapat dilakukan, mulai dari jual beli secara *online* maupun *offline*, bahkan ada yang bekerjasama dengan

⁴⁶Pak Jaya, Pemilik Toko Tanaman Hias Mily Jaya, wawancara pribadi, Jl. Trikora, 24 Oktober 2022 Pukul 11:00 WITA.

perantara untuk menjualkan suatu produk. Ada orang yang memiliki waktu luang dan ada juga orang yang memang ingin mencari penghasilan sampingan sebagai perantara menjualkan produk, namun dengan tingkat pengetahuan dan keahlian yang rendah atau bahkan tidak tau aturan-aturan yang berlaku dalam memasarkan atau menjualkan produk tersebut. Dalam persoalan seperti ini sebenarnya mereka sama-sama untung, bagi *Samsarah* mendapatkan lapangan pekerjaan dan hasil sampingan namun juga orang yang memerlukan bantuan *Samsarah* mendapatkan kemudahan dalam memasarkan atau menjualkan produknya.

Samsarah adalah sebutan bagi orang yang bekerja sebagai makelar/perantara. Imam Abu Daud meriwayatkan dari Qais bin Abi Ghurqat Al Kinani yang menyatakan, “Kami, pada masa Rasulullah SAW, biasa disebut orang dengan sebutan samsirah, kemudian suatu ketika kami bertemu dengan Rasulullah SAW lalu beliau menyebut kami dengan sebutan simsar, yang sebutan itu lebih pantas dari sebutan tadi”.⁴⁷ Dalam istilah Hukum Islam, kalimat perantara/makelar dikenal sebagai *simsar*, yaitu orang melakukan transaksi jual beli dengan cara menjadi penghubung yang mempermudah proses penjualan atau pemasaran antara pihak penjual dan pihak pembeli.⁴⁸ Dalam akad nya juga pihak penjual tanaman hias Melakukan wakalah, Dasar hukum menurut ‘ijma bahwa para ulama sepakat dengan wakalah itu diperbolehkan. Bahkan mereka cenderung menyunahkannya dengan alasan bahwa hal tersebut termasuk ta’awun atau tolong

⁴⁷Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 231.

⁴⁸Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 50.

menolong atas dasar kebaikan serta takwa, seperti terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi sebagai berikut:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
٢

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT amat berat siksaNya”.

Transaksi melalui perantara dengan akad wakalah ini awalnya memang memberikan kemudahan bagi penjual namun hal itu tidak selamanya baik, seperti yang dialami toko Anna Flower's adanya praktik dengan cara perantara yakni membantu ibu rumah tangga yang ingin memiliki usaha sampingan untuk kebutuhan sehari-hari, akad yang digunakan adalah kerjasama. Selama jual beli secara langsung tidak terjadi kendala atau masalah, tetapi ada kedapatan pada sistem jual beli *online*, yaitu karena ditipu oleh perantara yang bilanginya niat ingin membantu menjualkan lagi dan mempromosikan jualannya melalui sosial media, tetapi setelah sekian lama pemilik Ana Flowers tidak mendapatkan keuntungan bahkan ada yang komplain ke Ana Flowers bahwa tanaman yang telah dibeli melalui perantara yang menipu ini tanamannya tidak kunjung datang sedangkan uang telah dibayarkan oleh pembeli.⁴⁹

Toko Taman Permai dulunya ada yang *online* dan juga *offline* maksudnya orang datang langsung beli ditempat, tapi untuk belakang tahun ini, tidak mau melanjutkan menjualkan tanaman melalui *online* atau orang mau order lewat aplikasi *whatsapp*. Karena selama praktik jual beli melalui *online* ini mengalami

⁴⁹Ibu Anna, Pemilik Toko Tanaman Hias Anna Flower's, Wawancara Pribadi, Jl. A. Yani, 10 November 2022 Pukul 10:00 WITA

hal yang tidak diinginkan yakni ditipu oleh orang yang ingin menjual lagi, dengan cara mengambil tanamannya kemudian menjanjikan akan membayar atau memberikan hasil dari dijual tanaman tersebut, tapi ternyata malah tidak bayar atau memberikan hasilnya sama sekali, hal ini merugikan pemilik Taman Permai dan tidak percaya lagi dengan sistem perantara yang seperti itu.⁵⁰

2. Analisis faktor penyebab dan dampak terjadinya penyimpangan dalam transaksi jual beli tanaman hias

a. Kebutuhan untuk memutar modal usaha.

Terjadinya jual beli pasti didasari dengan rasa membutuhkan, rasa memenuhi kebutuhan agar kehidupan berjalan lancar, sama halnya seperti penjual yang pastinya memiliki kebutuhan untuk memutar modal agar usaha terus berjalan. Hal ini juga yang mungkin bisa saja menjadi dasar seseorang untuk melakukan penipuan. Seperti dalam penelitian ini menemukan beberapa kasus penipuan terjadi di toko H.Atmo, Milk Jaya, Artha Barokah Nursery, taman permai dan Anna Flowers.

b. Terlalu percaya dengan pembeli/makelar

Karena asas memenuhi kebutuhan agar bisa memutar modal usaha, percaya dengan pembeli/makelar tanpa mengetahui lebih dalam bagaimana pembeli/makelar menjadi problem yang dirasakan oleh penjual yang idmanan nantinya akan berujung pada hal hal yang tidak diinginkan seperti pada toko Taman Permai ditipu oleh orang yang mengaku ingin menjual lagi, dengan cara mengambil tanamannya kemudian menjanjikan akan membayar atau memberikan

⁵⁰Bapak Agus Nugroho, Pemilik Toko Tanaman Hias Taman Permai, Wawancara Pribadi, 02 November 2022 Pukul 14:00 WITA

hasil dari dijualkan tanaman tersebut, tapi ternyata malah tidak bayar atau memberikan hasilnya sama sekali dan toko Anna Flower's Ditipu oleh perantara yang niat ingin membantu jualkan lagi dan promosikan melalui sosial media, tetapi pemilik Ana Flowers tidak mendapatkan keuntungan, bahkan komplain ke Ana Flowers bahwa tanaman yang telah dibeli melalui perantara yang menipu ini tanamannya tidak kunjung datang sedangkan uang telah dibayarkan oleh pembeli.

c. Kurangnya mengikuti workshop tentang usaha

Hal yang mendasar dalam menjalankan usaha adalah modal, modal ini bisa berupa uang bisa berupa pengetahuan ilmu berusaha. Dalam hal ilmu berwirausaha ini yang kadang tidak menjadi prioritas penjual barang. Padahal hal ini sangat mendasar yang menjadi tumpuan awal penjual untuk membuka usaha yang nantinya akan dijalankan. Ilmu berwirausaha ini bisa didapatkan melalui seminar, workshop ataupun penyuluhan dari pemerintah. Dalam ilmu ini pastinya akan menjelaskan bagaimana tentang ilmu marketing, cara bekerjasama dengan baik dan lainnya. Karena kurangnya ilmu tentang berwirausaha dampak negatif mulai dirasakan, hal ini yang terjadi Pada Toko H.Atmo karena kurang memahami sistem Makelar pak atmo mengalami penipuan yang merugikan usahanya ditipu dengan sejumlah uang untuk membayarkan tanaman hias.

d. Kurangnya rasa percaya pembeli terhadap penjual dan sebaliknya.

Karena pernah ditipu, kadang hal ini yang mendasari seseorang untuk tidak melakukan hal yang sama di kemudian hari karena mengalami kerugian yang sangat signifikan. Hal ini terjadi pada Toko Taman Permai Karena selama praktik jual beli melalui perantara ini mengalami hal yang tidak diinginkan yakni

ditipu oleh orang yang ingin menjual lagi, dengan cara mengambil tanamannya kemudian menjanjikan akan membayar atau memberikan hasil dari dijualkan tanaman tersebut, tapi ternyata malah tidak bayar atau memberikan hasilnya sama sekali, hal ini merugikan pemilik Taman Permai dan tidak percaya lagi dengan sistem perantara yang seperti itu.

e. Toko mengalami kerugian

Kerugian merupakan hal yang pasti dirasakan oleh pebisnis seperti pada umumnya jika usaha yang tengah dijalani mengalami suatu masalah seperti dalam kasus di penelitian ini para pengusaha mengalami masalah penipuan yang beragam cara dan menimbulkan kerugian yang beragam pula, seperti di toko H.Atmo yang mengalami kerugian keuangan, pada toko Mily Jaya mengalami kerugian barang yang dimana tanaman hias di bawa kabur beserta barang berharga milik toko. Pada toko Artha Barokah Nursery mengalami kerugian krisis kepercayaan pembeli yang sangat berdampak pada pemasukan keuangan toko.